

Implementasi Enterprise Resource Planning Untuk Toko Bangunan Studi Kasus UD. Mandala Jaya

Martin William Butar Butar^{a1}, Gusti Made Arya Sasmita^{a2}, Dwi Putra Githa^{b3}

^{a,b} Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Udayana, Indonesia
e-mail: ¹martinwilliam965@gmail.com, ²aryasasmita@unud.ac.id, ³dwiputragitha@unud.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi membuat banyak dunia bisnis menggunakan teknologi informasi dalam bisnisnya, salah satunya adalah UD. Mandala Jaya. UD. Mandala Jaya adalah toko yang bergerak dibidang penjualan bahan dan alat bangunan. Sistem pemesanan produk di UD. Mandala Jaya masih belum menggunakan teknologi, sehingga dibutuhkannya waktu yang cukup lama. Pencatatan data produk dan data transaksi masih dilakukan dengan cara manual sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kehilangan data-data dan pencarian data yang lama. Aplikasi yang dapat mengatasi permasalahan yang terjadi adalah Odoo. Odoo adalah perangkat lunak berbasis Enterprise Resource Planning yang digunakan sebagai sistem perusahaan yang dapat menangani berbagai kompleksitas perusahaan. Odoo merupakan aplikasi yang bersifat open source yang cocok digunakan pada perusahaan yang masih baru sehingga dapat menekan biaya untuk proses pengembangan aplikasi. Modul yang dikembangkan pada UD. Mandala Jaya diantaranya Modul Sales, Modul Point of Sale, Modul Purchase, Modul Inventory, Modul Invoice, Modul Website. Sistem Odoo dapat mengintegrasikan seluruh data perusahaan sehingga waktu yang digunakan untuk memproses data menjadi lebih efisien dan efektif.

Kata kunci: Penjualan, Pembelian, Persediaan, ERP, Odoo.

Abstract

The development of technology make a lot of company adopt technology in their business. One of them is UD. Mandala Jaya. UD. Mandala Jaya is a shop engaged in the sale of building materials and tools. UD. Mandala Jaya product order system is still not used information technology yet, that makes the ordering process need more time to be accomplished. Product data recording and transaction is still done in manual, so it can make a lot of data loss and long data searching process. The application that can solve this problem is Odoo. Odoo is a Enterprise Resource Planning software that can be used for handling the complexity of a company. Odoo is a open source application which is suitable for a new company on low budget for application development. The module developed in UD. Mandala Jaya ERP system is Sales Module, Point Of Sale Module, Purchase Module, Inventory Module, Invoice Module, Website Module. Odoo system can integrate all company data so it takes a little time for processing data and make it more efficient and effective.

Keywords : Sales, Purchasing, Inventory, ERP, Odoo

1. Introduction

Jaman sekarang ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi sangat pesat mengalami perubahan yang semakin berkembang, dengan perkembangan teknologi membuat banyak perusahaan sangat memerlukan teknologi untuk menjalankan bisnisnya. Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin meningkat menuntut perusahaan agar terus meningkatkan kinerja dalam berbagai bagian di dalam organisasi/perusahaan (Suhendi, 2010) [1]. *Enterprise Resource Planning* adalah suatu sistem informasi yang terintegrasi yang dapat menghubungkan berbagai kebutuhan dalam sistem informasi secara spesifik untuk berbagai departemen yang berbeda pada suatu perusahaan [2]. ERP juga dapat mengelola berbagai sumber daya perusahaan secara keseluruhan dengan cara mengintegrasikan berbagai proses bisnis yang ada dalam suatu perusahaan [3]. ERP dapat melakukan integrasi berbagai sistem informasi yang ada dalam suatu perusahaan. ERP juga dapat membantu dalam menyediakan berbagai informasi secara *real-time* tentang proses bisnis perusahaan seperti *pemasaran*, produksi, *accounting and finance*, sumber daya, proses pembelian, dan *inventory*. Odoo merupakan suatu sistem yang berbasis *open source*, yang dapat digunakan dengan mudah untuk digunakan dan diintegrasikan. Selain itu, aplikasi Odoo memiliki kelebihan seperti didukung oleh banyak komunitas pengguna aplikasi Odoo, modul-modul yang lengkap dan dapat terintegrasi ke modul lainnya, dan juga memiliki biaya yang terjangkau sehingga pengguna tidak kebingungan dengan menggunakan Odoo [4].

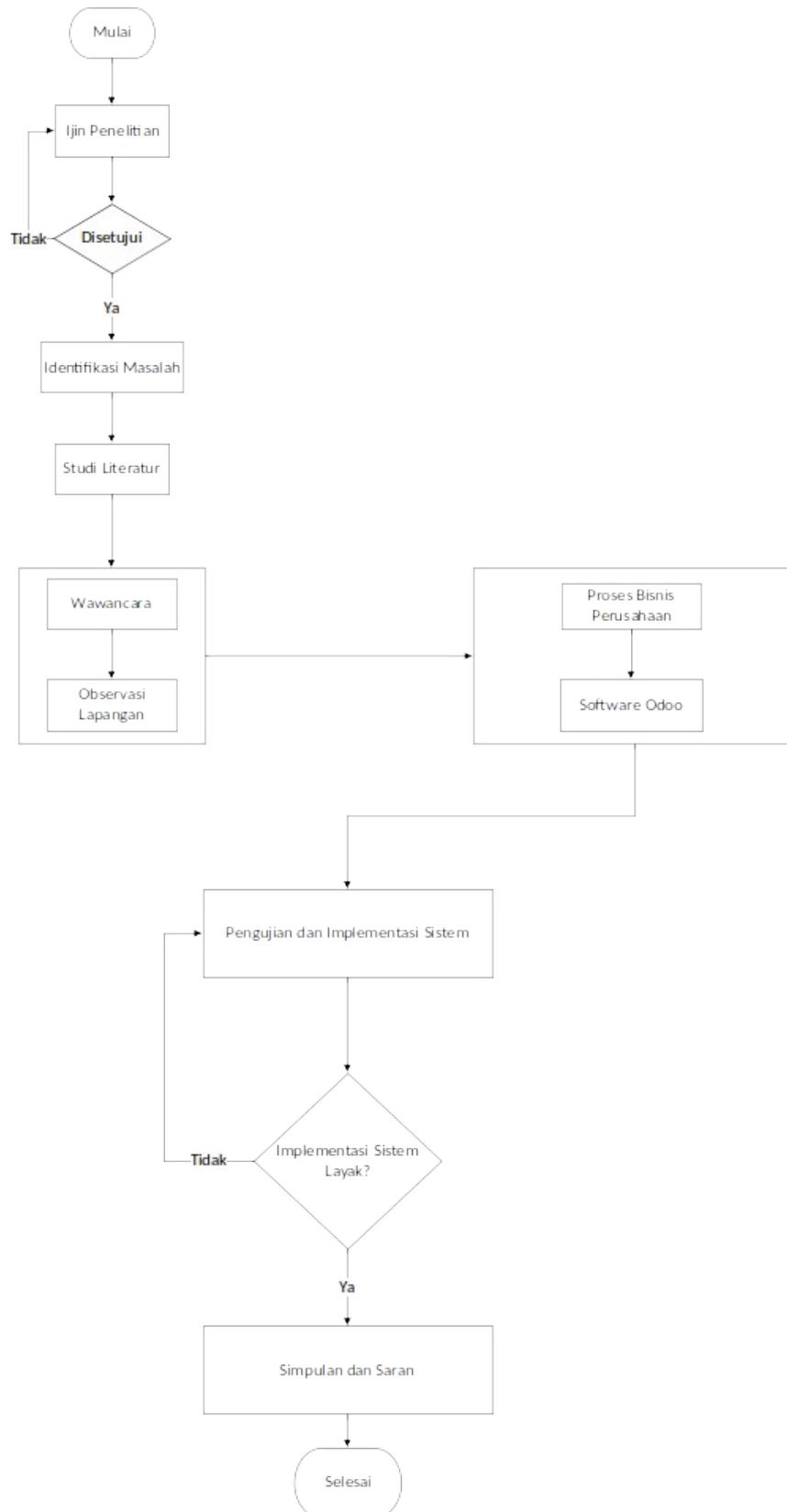
UD. Mandala Jaya adalah toko yang menjual bahan-bahan, alat bangunan, dan perkakas untuk membuat berbagai macam gedung seperti semen, kayu, pipa, paku, cat, besi pondasi, sekop, palu, dan sebagainya. UD. Mandala Jaya berdiri pada 14 Februari 1985 dan didirikan oleh Made Suarhana Theja dan berlokasi di Klungkung. Mengenai masalah yang terjadi pada toko bangunan adalah masalah dalam penjualan, pembelian barang, dan persediaan stok di Gudang karena semua proses masih dilakukan secara manual atau tanpa adanya teknologi yang digunakan. Pencatatan penjualan perhari masih dilakukan secara manual dan dapat mengakibatkan terjadi kehilangan data-data penjualan dan dalam proses pencarian data yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Permasalahan tersebut mengakibatkan terjadinya masalah dan dapat berdampak buruk untuk toko bangunan tersebut. Penerapan *software* aplikasi bisnis yang telah berkembang saat ini dapat menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Penelitian yang menerapkan *software* aplikasi bisnis dalam mengatasi permasalahan bisnis sudah dilakukan pada penelitian dengan judul "Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk Sistem Informasi Pembelian, Persediaan, dan Penjualan Barang pada Toko Emi Grosir dan Eceran" (Ricky Akbar, Juliastriozza, Yolanda Rahmi Arici, 2015) dan pada penelitian yang telah dilakukan memberikan solusi terhadap toko Emi Grosir dan Eceran dengan menggunakan suatu sistem yang dapat membantu dalam mengelola sistem penjualan, pembelian, dan persediaan barang di Gudang [5].

Berdasarkan solusi pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan pemanfaatan *software* aplikasi bisnis, maka penelitian ini dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada UD. Mandala Jaya dengan melakukan implementasi aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan Odoo 13. Odoo adalah aplikasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) modern yang dapat digunakan secara *open source* yang didalam sistem Odoo tersebut terdapat berbagai program aplikasi bisnis termasuk *sales, Customer Relationship Management, Inventory, Manufacturing, Finance and Accounting, Human Resource* dan lain sebagainya. Modul yang dikembangkan pada UD. Mandala Jaya diantaranya adalah modul *Sales, Inventory, Point of Sale, Invoicing, Purchase*, dan *Website*.

2. Research Method / Proposed Method

Metodologi Penelitian merupakan langkah awal dalam melakukan sebuah penelitian. Metodologi yang dilaksanakan yaitu penelitian tentang pengimplementasian *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada toko bangunan menggunakan *software* Odoo. Perencanaan dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan agar penelitian yang dilakukan memiliki sasaran yang tepat. Proses dalam melakukan penelitian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Langkah Penelitian

Gambar 1 adalah langkah dari penelitian yang telah dilaksanakan untuk proses saat penelitian yang dilakukan lebih teratur, sistematis, terkontrol, dan terarah sehingga dapat melakukan perbaikan dan pemberian saran dan terakhir kesimpulan.

2.1. Definisi Enterprise Resource Planning

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah suatu sistem informasi yang telah terintegrasi dan dapat menghubungkan berbagai macam kebutuhan dalam sistem informasi secara spesifik untuk berbagai kebutuhan departemen yang berbeda dalam suatu perusahaan. ERP terdiri dari berbagai macam modul yang telah dicocokkan untuk berbagai macam kebutuhan dalam suatu perusahaan. Penggunaan ERP menjadikan semua sistem informasi yang ada dalam suatu perusahaan menjadi satu sistem yang saling terintegrasi dengan satu *database*, sehingga semua departemen menjadi lebih mudah dalam berbagi data.

2.2. Definisi Odoo

Odoo adalah suatu aplikasi ERP (*Enterprise Resources Planning*) modern yang dapat digunakan secara *open source*, di aplikasi Odoo memiliki berbagai jenis program aplikasi bisnis yang termasuk *Sales, CRM, Point of Sale, Inventory, Purchase, Manufacturing, Finance and Accounting* dan lain sebagainya.

Odoo diciptakan dengan menggunakan *framework open object* yang memiliki arsitektur dalam MVC (*Model View Controller*), sehingga dapat digunakan dengan fleksibel, memiliki GUI yang yang bagus, dan sistem pelaporan yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

3. Literature Study

Studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa teori, metode yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan ERP dan *software* yang digunakan untuk implementasi yaitu Odoo. Studi literatur diperoleh dari berbagai macam sumber diantaranya buku, jurnal, artikel, ataupun karya ilmiah yang digunakan untuk memperkuat dasar teori dalam penelitian, salah satu contoh jurnal yang dijadikan tinjauan pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh Ricky Akbar DKK mengenai Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) untuk Sistem Informasi Pembelian, Persediaan, dan Penjualan Barang pada Toko Emi Grosir dan Eceran [5]. Selanjutnya adalah penelitian yang membahas tentang Penerapan Sistem Informasi Penjualan Dan Inventori Handphone Serta Aksesorisnya menggunakan *Enterprise Resource Planning* (Erp) Resource Planning (Erp) (Studi Kasus: Toko Nahda Cell) (Studi Kasus: Toko Nahda Cell) oleh Aries Munandar AM DKK [6].

4. Result and Discussion

Hasil dan pembahasan pada aplikasi Odoo pada penelitian toko bangunan. Proses implementasi sistem ERP dimulai dari proses membuat database, dan instalasi modul yang dibutuhkan. Selesai instalasi yang telah dilakukan, maka dilanjutkan dengan proses penyesuaian aplikasi dengan kebutuhan yang telah didefinisikan sebelumnya.

4.1. Konfigurasi Database

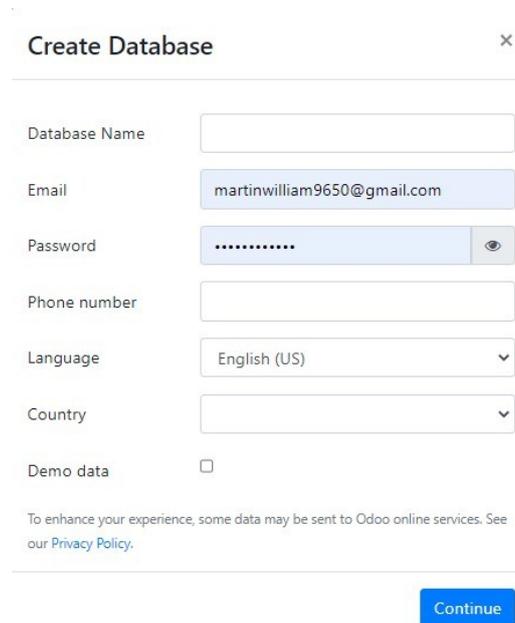
Menurut Sutabri (2016) dalam buku Sistem Informasi Manajemen: 'Database adalah kumpulan dari berbagai macam data yang saling terhubung (*interrelated data*) yang disimpan secara bersama-sama pada satu media, tanpa mengatap satu sama lain atau tidak perlu suatu kerangkapan data (*controlled redundancy*) [10]. Konfigurasi *database* merupakan proses pengaturan awal untuk mulai menjalankan aplikasi Odoo. Konfigurasi *database* yang dilakukan terdiri dari pembuatan *database*, pemulihan *database*, pencadangan *database*, penduplikasian *database*, penghapusan *database*, dan perubahan kata sandi *database*.



Gambar 2. Konfigurasi Database

Konfigurasi yang pertama dilakukan setelah proses instalasi aplikasi Odoo yaitu pembuatan *Database*. Pembuatan *Database* berfungsi sebagai tempat penyimpanan data yang diawali dengan pilihan *Manage Database* diawal halaman aplikasi Odoo yang kemudian memunculkan tampilan seperti gambar diatas.

Pilihan yang terdapat pada konfigurasi *database* yaitu *Restore Database* yang digunakan untuk pengembalian database yang sebelumnya telah dihapus. Pilihan *Backup Database* digunakan untuk membuat *database* cadangan, pilihan *Duplicate Database* digunakan untuk penduplikasian *database*, pilihan *delete* digunakan untuk menghapus Database. Pilihan selanjutnya *Set Master Password* yang digunakan untuk perubahan *password database* untuk admin.



Create Database ×

Database Name

Email

Password

Phone number

Language ▼

Country ▼

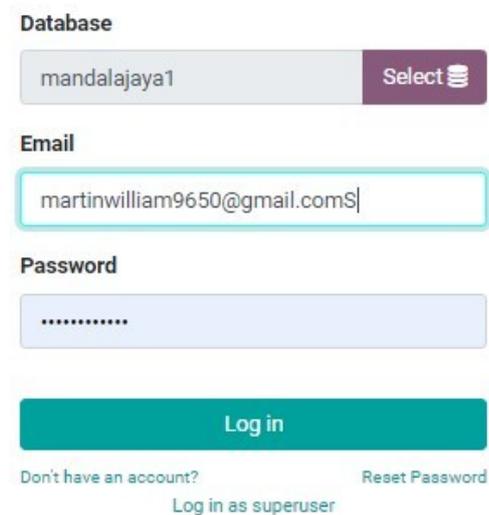
Demo data

To enhance your experience, some data may be sent to Odoo online services. See our [Privacy Policy](#).

[Continue](#)

Gambar 3. Membuat Database Baru

Pembuatan *database* baru dimulai dari memasukkan nama *database* yang ingin dibuat, kemudian memasukkan alamat *email* beserta *password*. Langkah selanjutnya adalah memasukkan nomor handphone dan memilih bahasa yang akan digunakan di Odoo beserta negara, selanjutnya pilih *Continue*.



Database

mandalajaya1 [Select](#)

Email

Password

[Log in](#)

[Don't have an account?](#) [Reset Password](#)

[Log in as superuser](#)

Gambar 4. Login Odoo

Gambar diatas merupakan tampilan form *login* untuk masuk ke dalam sistem Odoo. Pilihan *email* merupakan perintah untuk memasukkan *email* yang telah didaftarkan pada Odoo, dan *password* yang telah dibuat sebelumnya.

4.2. Modul Sales

Modul *Sales* merupakan modul yang digunakan untuk pengelolaan dan pengklasifikasian pesanan penjualan seperti membuat pesanan dan mengecek pesanan yang sudah ada. Pembuatan pesanan penjualan (*Sales Order*) secara lengkap mulai dari *Quotation* pelanggan, pesanan penjualan, pengiriman barang, pembuatan *invoice* untuk *down payment* (DP), pembuatan *invoice* pembayaran full. Berikut merupakan tahapan-tahapan pada modul *sales*.

Quotations dan *Sales Order* dikelola pada modul *sales* namun pada menu yang berbeda, untuk ke pilihan tersebut dapat dilakukan dengan melalui *Sales > Order > Quotation* kemudian gunakan tombol *Create* untuk pembuatan *Quotation*.

Product	Description	Quantity	Unit Price	Disc. %	Subtotal
+	Semen Gresik 50 Kg	1.000	55.000,00	0,00	55.000,00
+	Aspalroad 4 Kg	5.000	140.000,00	0,00	700.000,00

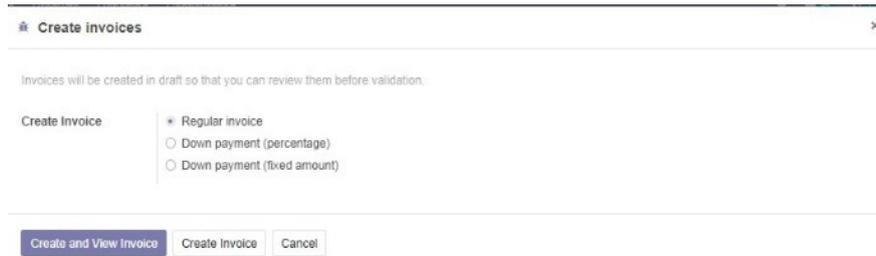
Gambar 5. Pembuatan Quotation

Pemesanan produk dapat dilakukan melalui *website* atau dapat dilakukan secara langsung datang ke toko, apabila pemesanan produk dilakukan secara langsung maka pembuatan *Quotation* dapat dilakukan melalui *Quotation > Create* dan isikan data seperti gambar diatas. *Quotation* terdiri dari nama pelanggan, alamat faktur, alamat pengiriman, tanggal habis tempo, dan mata uang.

Product	Demand	Date
Semen Gresik 40 Kg	0,000	0,000
Aspalroad 4 Kg	0,000	0,000
Pajak Cpt	2,000	2,000

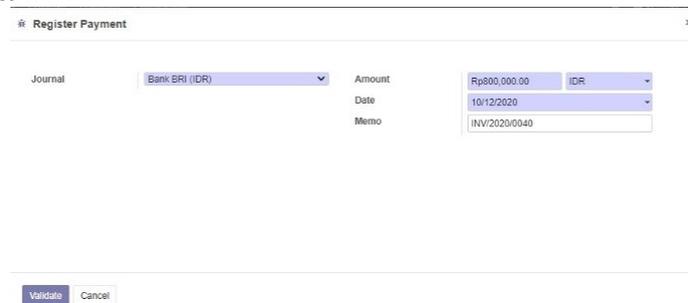
Gambar 6. Delivery Order

Form dari *delivery order*, pada *form* tersebut terdapat produk-produk yang akan dikirim dari gudang toko menuju tempat dari pelanggan. Produk-produk yang akan dikirimkan dapat dicek oleh *sales user*.



Gambar 7. Invoice

Pilihan *invoice* terdapat tiga pilihan yaitu *Regular Invoice*, *Down Payment (Percentage)*, *Down Payment (Fixed Amount)*. *Regular Invoice* berfungsi sebagai pembayaran dengan metode full pembayaran, *Down Payment (Percentage)* berfungsi sebagai pembayaran dengan metode persentase dari total biaya yang harus dibayarkan, dan *Down Payment (Fixed)* berfungsi sebagai pembayaran berdasarkan keinginan dari pelanggan dari total yang harus dibayarkan.

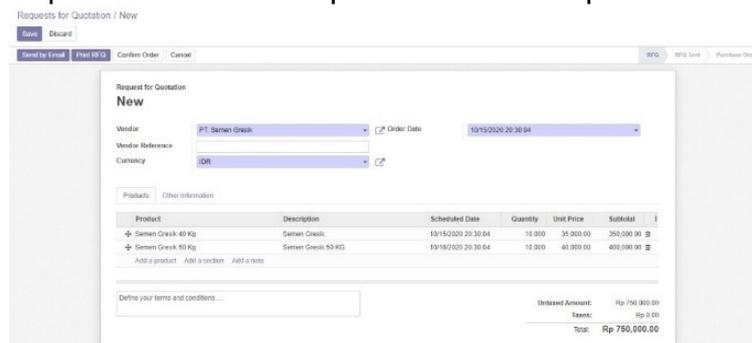


Gambar 8. Register Payment

Pilihan *Register Payment* digunakan untuk melakukan registrasi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. *Register Payment* terdiri dari jumlah pembayaran, metode pembayaran melalui cash atau bank, tanggal pembayaran.

4.3. Modul Purchase

Request for Quatations adalah permintaan penawaran pembelian barang, ketika perusahaan berencana untuk melakukan pembelian barang untuk beberapa produk. *Request for Quatations* pada Odoo digunakan untuk mengirim daftar produk yang ingin dibeli ke supplier, setelah supplier mengkonfirmasi permintaan produk maka perusahaan dapat melanjutkan penawaran dan pembelian atau dapat membatalkan penawaran.

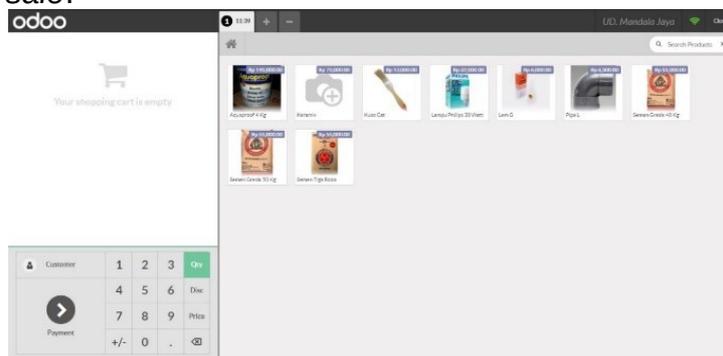


Gambar 9. Request for Quotation

Request for Quotations terdiri dari nama produk yang dipesan, jumlah pesanan, tanggal, harga, dan total harga keseluruhan. Pilihan *Confirm Order* digunakan untuk mengkonfirmasi pesanan sehingga status berubah menjadi *Purchase Order*.

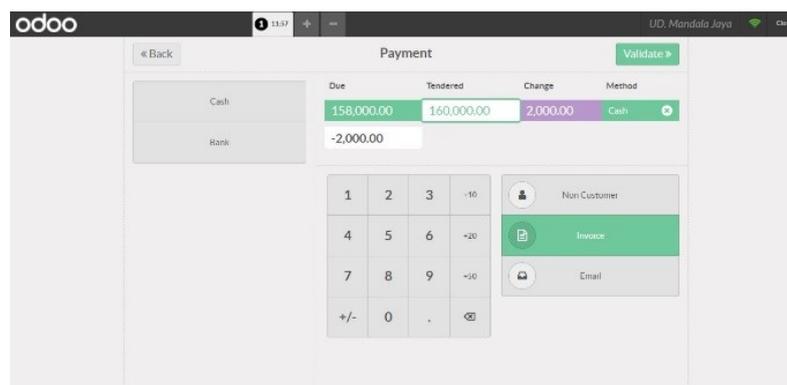
4.4. Modul Point of Sale

Modul *Point of Sale* adalah modul untuk melakukan penjualan barang dengan satuan kecil dimaksudkan untuk pembelian barang tanpa menggunakan jasa pengiriman dari toko. Pengelolaan *Point of Sale* dimulai dari mengklik tombol *New Session* dan tunggu proses *loading* sampai masuk pada menu *point of sale*.



Gambar 10. Tampilan Point of Sale

Tampilan *Point of Sale* terdiri dari jenis produk dan *customer*, untuk menggunakan *point of sale* ditambah produk yang dibeli oleh pelanggan dan masukkan nama pelanggan. Menu selanjutnya adalah proses pembayaran yang dilakukan di *Point of Sale*, untuk pembayaran terdapat dua metode yaitu pembayaran dengan *cash* atau pembayaran melalui bank.

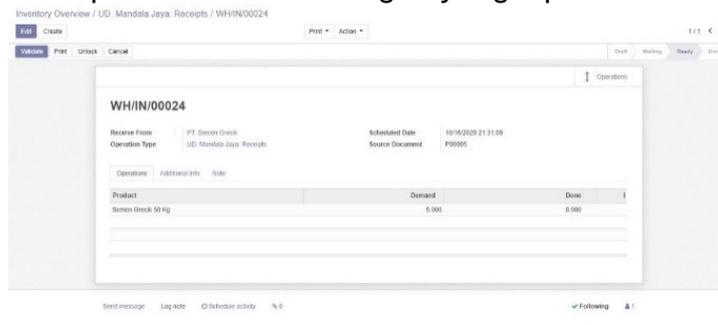


Gambar 11. Pembayaran Point of Sale

Proses pembayaran yang dilakukan di *Point of Sale*, dimulai dari memilih *cash*, setelah itu masukkan jumlah yang dibayarkan oleh pelanggan dan secara otomatis akan tertampil sisa dari pembayaran dan secara otomatis tercatat di invoice.

4.5. Modul Inventory

Modul *Inventory* digunakan untuk mengelola barang ke pelanggan, penerimaan barang dari supplier, persediaan barang, dan mengelola penyimpanan produk. Modul *Inventory* dapat mengelola ketersediaan suatu barang berdasarkan minimum *quantity* dan maksimum *quantity* agar menghindari terjadinya kelebihan atau kekurangan stok produk. Penerimaan pesanan melalui *Purchase Order* didapatkan secara otomatis ketika pesanan yang dibeli dikonfirmasi oleh admin *purchase*. Admin *Inventory* hanya perlu untuk memvalidasi jumlah pesanan sesuai dengan yang dipesan.



Gambar 12. Validasi Penerimaan Barang

Validasi penerimaan pesanan dapat dilakukan melalui *Inventory* > *Receipts* > nomor referensi untuk mendapatkan daftar produk yang akan diterima dari supplier. Tombol *validate* digunakan untuk menyetujui penerimaan produk dari supplier. Pengiriman barang ke pelanggan dilakukan secara otomatis melalui *Inventory* > *Delivery Order* > nomor referensi untuk mendapatkan tujuan pengiriman.

4.6. Modul Invoice

Modul *Invoice* adalah modul yang berfungsi sebagai pencatatan secara otomatis dari setiap transaksi yang dilakukan di modul *sales* dan modul *point of sale*. Modul *Invoice* dapat melihat status pembayaran dari setiap pelanggan.

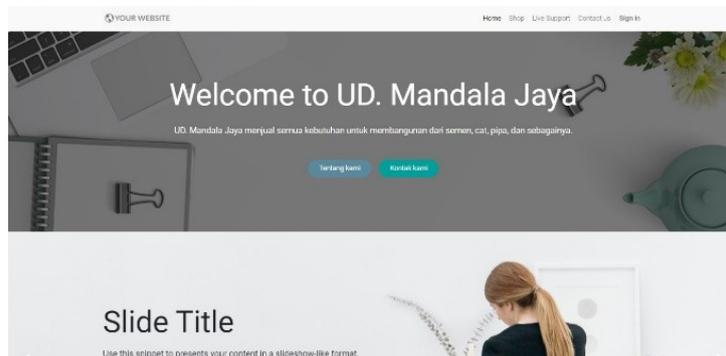
Number	Customer	Invoice Date	Source Document	Due Date	Total	Amount Due	Status	Payment
INV/2020/0046	Non-Customer	16/15/2020	Shap/0025	16/15/2020	Rp 158,000.00	Rp 158,000.00	Posted	Not Paid
INV/2020/0046	Yosua	16/14/2020	300000	16/14/2020	Rp 205,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid
INV/2020/0047	Yosua	16/14/2020	300009	16/14/2020	Rp 295,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid
INV/2020/0046	Non-Customer	16/13/2020	Shap/0025	16/13/2020	Rp 158,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid
INV/2020/0046	Agus Dika	16/13/2020	300005	16/13/2020	Rp 548,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid
INV/2020/0044	Agus Dika	16/13/2020	300000	16/13/2020	Rp 500,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid
INV/2020/0043	Mata	16/13/2020	800054	16/13/2020	Rp 548,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid
INV/2020/0042	Mata	16/13/2020	800054	16/13/2020	Rp 500,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid
INV/2020/0041	Agus Dika	16/13/2020	300052	16/13/2020	Rp 500,000.00	Rp 500,000.00	Posted	Not Paid
INV/2020/0040	Agus Dika	16/12/2020	300047	16/12/2020	Rp 600,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid
INV/2020/0039	Mata	16/08/2020	300040	16/08/2020	Rp 320,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid
INV/2020/0038	Mata	16/08/2020	300040	16/08/2020	Rp 200,000.00	Rp 200,000.00	Posted	Not Paid
INV/2020/0037	Pulu Yudi	16/07/2020	300045	16/07/2020	Rp 200,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid
INV/2020/0036	Kadee Yudi	16/07/2020	300043	16/07/2020	Rp 275,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid
INV/2020/0035	UD. Mandala Jaya	16/07/2020	300042	16/07/2020	Rp 160,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid
INV/2020/0034	Non-Customer	06/23/2020	Shap/0024	06/23/2020	Rp 232,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid
INV/2020/0033	Non-Customer	06/23/2020	Shap/0023	06/23/2020	Rp 213,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid
INV/2020/0032	UD. Mandala Jaya	06/16/2020	300039	06/16/2020	Rp 55,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid
INV/2020/0031	Agus Dika	06/13/2020	300038	06/13/2020	Rp 150,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid
INV/2020/0030	Agus Dika	06/06/2020	300035	06/06/2020	Rp 1,700,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid
INV/2020/0029	Agus Dika	06/06/2020	300035	06/06/2020	Rp 1,000,000.00	Rp 0.00	Posted	Paid

Gambar 13. Invoice

Tampilan dari modul *invoice*, dimana pada modul *invoice* dapat membuat *invoice* baru yang dimulai dari *Invoice* > *Create*.

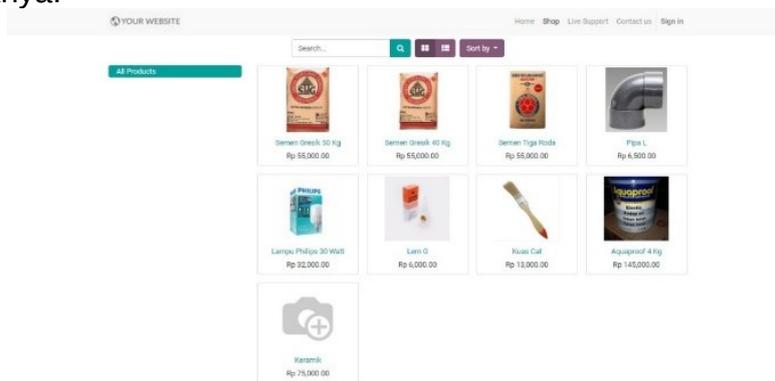
4.7. Modul Website

Menu home pada website UD. Mandala Jaya berisikan tentang informasi mengenai promo-promo dan berisikan informasi mengenai profil dari UD. Mandala Jaya dan nomor kontak.



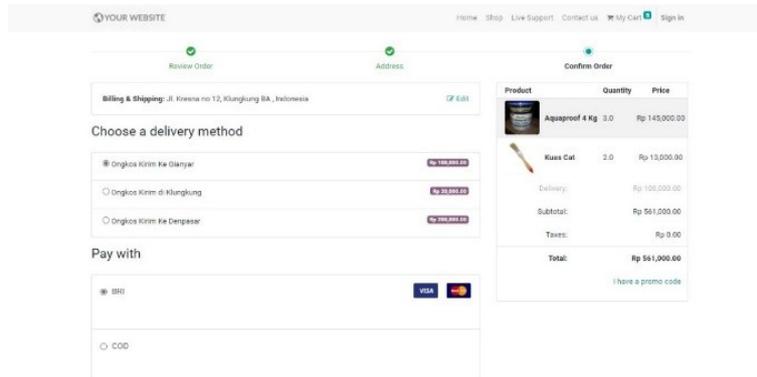
Gambar 14. Home Website

Tampilan dari *home* website, pada halaman *home* berisikan logo website, *shop*, *contact us*, dan *sign in*. Halaman *Home* hanya memberikan informasi mengenai toko dan promo-promo yang ada. Menu *Shop* merupakan menu yang berisikan mengenai produk-produk yang dijual dari toko UD. Mandala Jaya. Tampilan pada menu *shop* dapat diganti dari *grid* menjadi *list* atau sebaliknya.



Gambar 15. Menu Shop

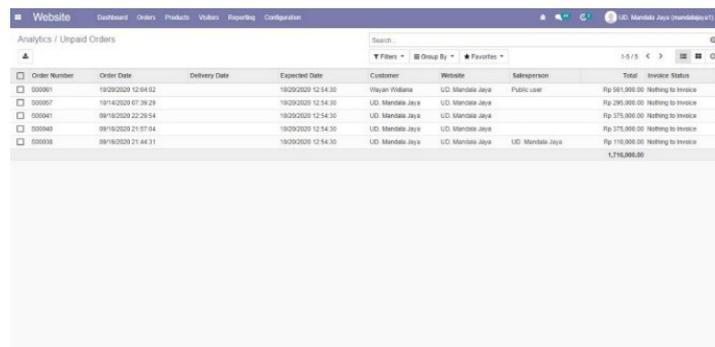
Tampilan dari menu *shop*, pada menu tersebut pelanggan dapat memilih produk yang akan dibeli. Menu *shop* terdapat dua pilihan yaitu *add to cart* dan *buy now* dan setiap barang juga menampilkan informasi mengenai stok. Payment adalah metode pembayaran pada website UD. Mandala Jaya, apabila pelanggan ingin membeli produk yang ada di website maka pelanggan wajib untuk melakukan pembayaran.



Gambar 16. Menu Pembayaran pada Website

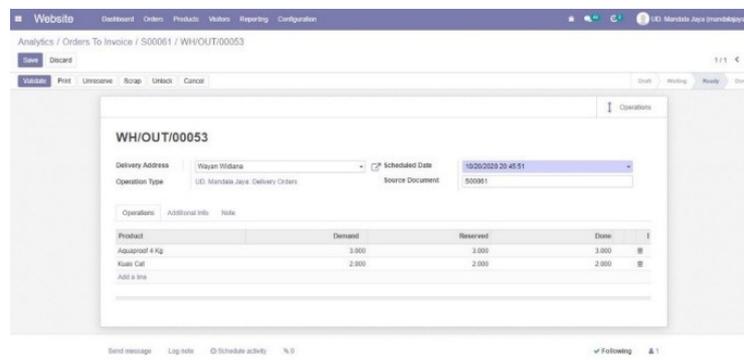
Menu pembayaran pada website dapat dilakukan dengan dua metode yaitu transfer ke rekening dari toko UD. Mandala Jaya dan dengan metode COD (*Cash On Delivery*). Menu pembayaran juga terdapat pilihan pengiriman ke daerah yang sudah ditentukan contohnya yaitu, Gianyar, Klungkung, dan Denpasar.

Transfer bank merupakan metode pembayaran yang dapat dilakukan di website UD. Mandala Jaya, pelanggan dapat metransfer biaya yang harus dibayarkan. Admin website bertugas hanya untuk memvalidasi pesanan yang masuk dari website. Admin dapat memvalidasi atau tidak jika pesanan tidak sesuai.



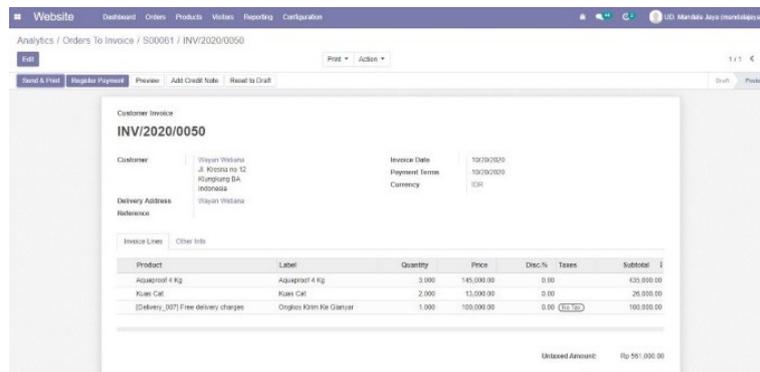
Gambar 17. Validasi oleh Admin Website

Admin dapat memvalidasi pesanan yang dilakukan oleh pelanggan, setelah memvalidasi admin dapat melakukan pengiriman barang dan mencetak *invoice*.



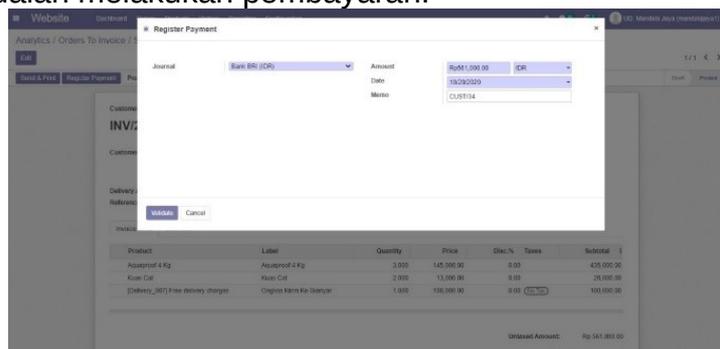
Gambar 18. Delivery Order

Proses untuk melakukan pengiriman barang dari toko menuju alamat pelanggan. Isi dari proses diatas adalah produk yang sudah dibayarkan oleh pelanggan.



Gambar 19. Create Invoice

Pembuatan *invoice* dapat dilakukan apabila pelanggan sudah melakukan pembayaran, sebelum melakukan *register payment* admin terlebih dahulu menekan tombol *post* untuk bisa melakukan *register payment*. Proses selanjutnya adalah melakukan pembayaran.



Gambar 20. Register Payment

Proses diatas adalah proses register payment, karena pelanggan sudah membayar melalui transfer maka admin dapat langsung menekan tombol *validate*.

5. Conclusion

Proses bisnis pada UD. Mandala Jaya masih dilakukan secara manual atau tanpa menggunakan teknologi untuk proses bisnis. Proses bisnis yang dilakukan secara manual memiliki kekurangan yaitu, Setiap transaksi penjualan masih dicatat di buku transaksi dan dapat mengalami kehilangan/rusak. Dapat terjadinya kecurangan dalam proses pembelian barang. Pemasaran produk yang terbatas. Kesulitan mengetahui sisa stok yang ada digudang, dengan kekurangan tersebut mengakibatkan terkendalanya proses bisnis pada UD. Mandala Jaya. Permasalahan yang terjadi pada UD. Mandala Jaya dapat ditangani dengan menggunakan Odoo 13 dan dapat membantu dengan baik dengan proses bisnis yang ada di perusahaan sehingga menghasilkan *output* atau keluaran yang dibutuhkan oleh perusahaan. Implementasi juga dilakukan dengan memperbaiki proses bisnis perusahaan yang akan disesuaikan dengan modul yang terdapat pada Odoo. Modul yang digunakan untuk proses

implementasi *Enterprise Resource Planning* adalah Modul *Sales*, Modul *Purchase*, Modul *Inventory*, Modul *Point of Sale*, Modul *Invoice*, dan Modul *Website*

References

- [1] Rezi Eka Putra, "Pengaruh Critical Succes Dalam Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Perusahaan Studi Pada PT. Angkasa Pura II (Persero)", *Akuntabilitas*, vol. 11 (2), 382, 2018.
 - [2] Ahmad Supaidi, "Enterprise Resource Planning (ERP) Module Employees Pada Odoo".2, 2017.
 - [3] Dika Maranti, Eko Darwiyanto,ST.,MM., R. Wahyu Wicaksono,ST.,MM. "Rancangan Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dengan Application Implementation Method (AIM) Pada Restoran Solaria", *e-Proceeding of Engineering*, vol. 2, no. 2, 1, Agustus 2015.
 - [4] Mahendra Yogi Lesmana, Riva AbdillahAziz, Arfan Sansprayada, Adi Chandra Setiawan, "Implementasi Odoo Pada Industri Rumah Tangga Studi Kasus Pada "Kopi Karir"", *Indonesian Journal on Networking and Security*, vol. 9, no. 2, 61, Juni 2020.
 - [5] Ricky Akbar, Juliastrioza, Yolanda Rahmi Arici. "Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) untuk Sistem Informasi Pembelian, Persediaan, dan Penjualan Barang pada Toko Emi Grosir dan Eceran", *Teknosi*, 7-8, 2015.
 - [6] Aries Munandar AW, Ricky Akbar, Efrizon. "Penerapan Sistem Informasi Penjualan dan Inventori Handphone Serta Aksesorisnya Menggunakan Enterprise Resource Planning (ERP) (Studi Kasus: Toko Nahda Cell)", *Teknosi*, 63, 2016.
 - [7] Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, vol. 1, no. 2, 212, Agustus 2017
 - [8] Kiki Joesyiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Persada Bunda)", *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, vol. 6, no. 2, 94, 2018.
 - [9] Arman, "Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Nagari Tanjung Lolo, Kecamatan Tanjung Gadang, Kabupaten Sijunjung Berbasis Web", *Edik Informatika*, vol. 2, no. 2, 165, 2017
 - [10] Novan Mamonto, Ismail Sumampouw, Gustaf Undap, "Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 (Studi) Desa Ongkaw li Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan", *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, vol. 1, no. 1, 3, 2018.
 - [11] Fitri Ayu, Nia Permatasari, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Praktek Kerja Lapangan (PKL) Pada Devisi Humas PT. Pegadaian", *Intra-Tech*, vol. 2, no. 2, 17, Oktober 2018.
-